

PENGEMBANGAN MEDIA POSTER INTERAKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING KARIER BERBASIS *WEBSITE* UNTUK INFORMASI STUDI LANJUT DI KELAS IX SMP NEGERI 3 KOTA MOJOKERTO

Raudah Kusuma Firdani

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: raudahfirdani@nhs.unesa.ac.id

Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: retnotri@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa media poster interaktif berbasis website yang memenuhi kriteria kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Media yang dikembangkan diharap dapat membantu peserta didik untuk memahami informasi studi lanjut. Model pengembangan yang digunakan Tim Puslitjaknov yang meliputi lima tahap pengembangan, yaitu : Studi pendahuluan dan analisis produk, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, serta uji coba skala besar dan produk akhir. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya sampai pada tahap uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk. Hasil uji ahli materi dan ahli media untuk poster interaktif diperoleh CVI 0,77 yang artinya sangat sesuai. Hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media untuk produk website diperoleh CVI 0,83 yang artinya sangat sesuai. Hasil uji coba lapangan skala kecil oleh calon pengguna yaitu peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Kota Mojokerto untuk produk poster interaktif mendapatkan skor 81,9% kategori sangat baik, tidak perlu revisi. Sedangkan untuk produk *website* mendapatkan skor 84,5% kategori sangat baik, tidak perlu revisi. Dengan demikian produk berupa poster interaktif berbasis *website* telah memenuhi kriteria akseptabilitas.

Kata Kunci : Pengembangan, poster interaktif berbasis *website*, studi lanjut.

Abstract

This research aims to result a product in the form of a interactive poster media based on website that fulfill the criteria of usability, feasibility, accuracy, and propriety. The media developed is expected to be able to help students to understand further study information. The development model used by Team Puslitjaknov includes five stages of development, namely: Preliminary study and product analysis, initial product development, expert validation and revision, small-scale field trials and product revisions, and large-scale trials and final products. But in this research, researchers only reached the stage of small-scale field trials and product revisions. The test results of material experts and media experts for interactive posters were obtained by CVI = 0.77, which means that it is very suitable. The results of the assessment from material experts and media experts for website products were obtained by CVI = 0.83, which means very suitable. The results of small-scale field trials by prospective users class IX students in Junior High School 3 Mojokerto City for interactive poster products get a score = 81.9%, very good category, no need revision. While for website products get a score = 84.5%, the category is very good, no need revision. Thus the product in the form of a interactive poster media based on website meets the acceptability criteria.

Keywords : Development research, website-based interactive poster, further study.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk kehidupan dan masa depan setiap individu. Karena melalui pendidikan setiap individu dapat menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal di kehidupan di masa depan. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu komponen yang terdapat dalam pendidikan adalah bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling yang terintegrasi dalam lembaga sekolah adalah suatu kegiatan yang bertujuan memberikan layanan kepada peserta didik supaya peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal. Pemberian layanan bimbingan dan konseling diharapkan dapat berjalan dengan baik karena sekolah merupakan tempat menimba ilmu bagi peserta didik dan mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Pendidikan memiliki jenjang – jenjang sesuai dengan usia peserta didik. Di setiap jenjang terdapat tugas perkembangan peserta didik yang harus dicapai. Meninjau tugas perkembangan peserta didik tingkat SMP yang terdapat dalam SKKPD pada aspek kematangan intelektual yaitu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan dalam aspek wawasan dan kesiapan karier yaitu mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni. Maka dari itu, peserta didik terutama kelas IX SMP memerlukan layanan bimbingan dan konseling untuk mempersiapkan diri dan pendidikan selanjutnya.

Salah satu layanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling yaitu layanan informasi. Menurut Nurihsan (2014:19) layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan layanan ini adalah agar individu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, lingkungan perguruan tinggi, masyarakat, serta sumber – sumber belajar termasuk internet. Berdasarkan pengertian dan tujuan layanan informasi tersebut, ketika peneliti melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 3 Kota Mojokerto ditemukan permasalahan yaitu kurangnya informasi serta media penyampaian informasi mengenai studi lanjut setelah lulus SMP.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan yaitu wawancara dengan guru BK dan observasi melalui angket studi lanjut yang diisi oleh peserta didik kelas IX. Mulai dari kelas IX-B, IX-C, IX-D, IX-E, IX-F, IX-G, dan IX-H, sehingga totalnya berjumlah 200 peserta didik. Kemudian ditemukan bahwa sebanyak 62,9% menyatakan akan melanjutkan studi lanjut ke SMK. Selanjutnya, sebanyak 63,6% menyatakan bahwa sekolah belum memberikan informasi mengenai studi lanjut SMA maupun SMK.

Masalah selanjutnya yang dihadapi guru BK, berdasarkan hasil wawancara yaitu kurangnya media dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Mengingat saat ini perkembangan teknologi semakin pesat dan penggunaan gadget di kalangan peserta didik juga meningkat, maka media yang diberikan juga harus berbasis website sehingga mampu menarik minat peserta didik untuk menggali informasi mengenai studi lanjut SMA maupun SMK. Maka dari itu media yang akan dikembangkan nantinya berupa poster yang memuat informasi studi lanjut sekaligus berbasis website.

Alasan teoritis pemilihan media poster interaktif ini berdasarkan layanan bimbingan dan konseling melalui media yang terdapat dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama, yaitu layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan melalui media, baik media informasi, media cetak, maupun media digital. Membantu konselor menyajikan informasi lebih menarik, menerima informasi/keluhan/kebutuhan bantuan lebih cepat serta menjangkau peserta didik/konseli lebih banyak. Berdasarkan hal tersebut, media poster interaktif akan menjadi penyalur informasi dari guru BK kepada peserta didik mengenai studi lanjut setelah lulus SMP.

Sedangkan alasan praktis dari pemilihan media poster ini agar mempermudah guru BK dalam memberikan layanan informasi yang menarik bagi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat secara mandiri mencari informasi mengenai studi lanjut setelah lulus SMP melalui poster interaktif yang telah disediakan. Selain itu tingkat ketertarikan peserta didik terhadap poster juga dinilai tinggi. Hal ini terlihat dari mading kelas maupun dinding kelas banyak terdapat poster yang informatif dan up to date.

Media poster interaktif ini dipilih karena dapat menjadi media yang menarik bagi peserta didik SMP. Karena media yang dihasilkan nanti berupa gambar dan tulisan yang penuh warna yang berisi informasi dan barcode untuk mengakses informasi studi lanjut secara website, serta dapat ditempelkan di dinding/mading kelas sehingga peserta didik dapat membacanya sendiri.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan. Menurut Sugiyono (2015:407) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sukmadinata (2008:190) penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk software, ataupun hardware seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar.

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti akan mengembangkan media poster interaktif BK karier untuk informasi studi lanjut di kelas IX yang berbasis website yang dapat memenuhi kriteria kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan.

Selanjutnya model penelitian pengembangan yang akan dilakukan yaitu menggunakan model penelitian pengembangan Tim Puslitjaknov (2008:11). Terdapat lima prosedur penelitian pengembangan yaitu : 1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, 2) Mengembangkan produk awal, 3) Validasi ahli dan revisi, 4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, 5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Alasan peneliti menggunakan prosedur pengembangan Tim Puslitjaknov yaitu karena prosedurnya lebih sederhana dan ada penjelasan di tiap – tiap tahapan yang dilakukan. Namun dalam penelitian pengembangan ini, peneliti hanya sampai pada tahap keempat yaitu uji coba skala kecil dan revisi produk. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya.

Adapun subjek uji coba dalam pengembangan produk poster interaktif BK karier untuk layanan informasi studi lanjut yaitu : peserta didik kelas IX SMP. Uji coba dilakukan dengan cara melakukan bimbingan karier mengenai informasi studi lanjut dengan menggunakan media poster interaktif BK Karier berbasis website.

Jenis data yang akan didapat peneliti ada dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, calon pengguna yaitu peserta didik. Sedangkan jenis data kualitatif diperoleh melalui konsultasi dengan ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Data kualitatif yang diperoleh berupa masukan, tambahan, kritik, dan saran sebagai bahan revisi produk yang dikembangkan.

Setelah semua data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Untuk analisis

data dari pengembangan media poster interaktif berbasis website akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dan data kuantitatif.

Untuk analisis data kualitatif deskriptif dalam analisis ini untuk menganalisis isi yang diperoleh dari uji ahli materi, uji ahli media, dan uji calon pengguna berupa masukan, tambahan, kritik dan saran yang digunakan sebagai bahan revisi untuk memperbaiki produk yang dihasilkan.

Sedangkan untuk analisis data kuantitatif terdapat dua rumus yang akan digunakan, yaitu rumus *content validity ratio* (CVR) dengan rumus dari Lawshe (1975) dan rumus rata – rata prosentase jawaban calon pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari kegiatan validasi oleh ahli materi dan ahli media tersebut didapatkan hasil data kuantitatif berupa nilai *content validity index* (CVI) sebesar 0,83 dan untuk data kualitatif mendapat masukan dari ahli materi yaitu menambahkan penjelasan mengenai pengertian studi lanjut, sedangkan dari ahli media mendapatkan masukan yaitu menambahkan manual cara penggunaan poster interaktif kepada calon pengguna yaitu peserta didik sehingga peserta didik maupun guru BK dapat menggunakan poster interaktif kapan saja. Data tersebut merupakan hasil validasi produk poster

Sedangkan untuk produk *webste* dari kegiatan validasi oleh ahli materi dan ahli media tersebut didapatkan hasil data kuantitatif berupa nilai *content validity index* (CVI) sebesar 0,78 dan untuk data kualitatif yang didapat dari ahli materi maupun ahli media untuk produk website berupa masukan dari ahli materi untuk menambahkan fitur chat pada website sehingga nantinya kan terjadi interaksi antara calon pengguna yaitu peserta didik dengan peneliti. Sehingga nantinya produk ini bisa dikatakan sebagai poster interaktif.

Untuk hasil coba lapangan skala kecil yang dilakukan pada peserta didik kelas IX-G SMP Negeri 3 Kota Mojokerto yang berjumlah 25 peserta didik mendapatkan hasil rata – rata keseluruhan sebesar 83,9% data kualitatif yang didapatkan dari calon pengguna yaitu masukan mengenai ukuran poster interaktif yang dinilai terlalu kecil untuk diletakkan di dalam kelas. Berdasarkan masukan tersebut maka peneliti merevisi ukuran poster interaktif yang awalnya A3 menjadi A2.

Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan oleh Tim Puslitjaknov yang mana terdapat lima langkah dalam penelitian pengembangan yaitu 1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, 2) Mengembangkan produk awal, 3)

Validasi ahli dan revisi, 4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, dan 5) Uji coba skala besar dan produk akhir.

Alasan menggunakan model pengembangan tersebut karena mudah untuk diterapkan dan tahapan – tahapan prosedur penelitian pengembangan lebih sederhana. Namun dalam penelitian pengembangan ini, peneliti hanya sampai pada tahap keempat yaitu uji coba skala kecil dan revisi produk. Dalam uji coba skala kecil peneliti mengambil satu kelas IX di SMP Negeri 3 Kota Mojokerto. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya informasi serta tidak ada media khusus yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai studi lanjut. Hal ini diketahui melalui studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti. Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara tak terstruktur dengan guru BK dan beberapa peserta didik, selanjutnya peserta didik juga diberi angket mengenai sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai studi lanjut. Hasil angket menyatakan bahwa 62,9% akan melanjutkan studi lanjut di SMK dan 63,6% akan melanjutkan studi lanjut di SMA. Namun peserta didik masih bingung dan belum memahami mengenai jurusan – jurusan yang ada di studi lanjut terutama SMK. Berdasarkan hal tersebut sangat penting untuk memberikan media untuk penyampaian informasi studi lanjut.

Jenis media yang akan dikembangkan yaitu poster interaktif. Poster interaktif adalah media yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian, membujuk, dan memotivasi orang yang dapat melakukan aksi saling hubungan, dan saling aktif dengan pembaca. Dalam poster tersebut juga terdapat barcode yang dapat discan sehingga peserta didik dapat mengakses dokumen yang dihubungkan melalui jaringan internet. Pemilihan poster ini berdasarkan observasi yang dilakukan di beberapa kelas didapatkan hasil bahwa majalah dinding (*madang*) cukup aktif dan tiap minggu diupdate maka dari itu ketertarikan peserta didik terhadap poster dapat dinilai cukup tinggi. Sedangkan media website dipilih karena sebagian besar siswa membawa gadget ke sekolah. sehingga untuk penyampaian informasi studi lanjut akan lebih mudah dan siswa tidak merasa bosan ataupun jenuh untuk membaca informasi yang sudah disediakan.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa bimbingan karier adalah salah satu layanan bimbingan di sekolah yang disusun untuk membantu peserta didik mengetahui diri serta bidang – bidang pekerjaan dan menemukan kesesuaian diri antara dirinya dengan bidang pekerjaan yang akan dimasuki. Melalui media ini maka peserta didik setelah mendapatkan bimbingan karier

mengenai studi lanjut akan memahami jurusan – jurusan yang ada di studi lanjut serta menemukan kesesuaian antara dirinya dengan jurusan yang akan dipilih nantinya. Media ini juga telah memenuhi tujuan dari bimbingan karier seperti yang diutarakan oleh Walgito (2010:202) diantaranya: 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri. Melalui media tersebut akan membantu peserta didik untuk memahami diri seperti potensi yang sesuai dengan jurusan yang akan dipilih, 2) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam diri. Media ini akan memberikan pilihan – pilihan studi lanjut yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan potensi peserta didik, 3) Para peserta didik dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi, sesuai. Melalui media tersebut akan membantu peserta didik untuk memilih karier atau pilihan studi lanjut yang sesuai dengan dirinya.

Selanjutnya pengertian media adalah segala sesuatu yang dapat membantu guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling kepada peserta didik agar lebih mudah untuk dipahami. Melalui media poster interaktif ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling untuk menyampaikan materi mengenai studi lanjut dan peserta juga lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Media yang dikembangkan merupakan poster interaktif yang memiliki pengertian yaitu media yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian, membujuk, dan memotivasi orang yang dapat melakukan aksi saling hubungan dan saling aktif dengan pembaca. Media ini dikatakan interaktif karena adanya hubungan interaksi antara poster dengan pembaca. Pada poster terdapat *barcode* yang bisa discan untuk menuju halaman *website* yang memuat informasi – informasi mengenai studi lanjut. Hubungan interaktif yang artinya melakukan aksi saling hubungan terjadi ketika peserta didik melakukan *scan* terhadap *barcode* yang nantinya akan menuju ke *website* tentang informasi – informasi studi lanjut.

Sebelumnya juga terdapat beberapa penelitian mengenai pengembangan media untuk informasi studi lanjut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fandini (2018) yang berjudul pengembangan adobe flash sebagai media layanan informasi studi lanjut SMA dan sederajat untuk siswa kelas IX SMPN 5 Sidoarjo dan penelitian oleh Ali (2018) dengan judul pengembangan modul pemilihan karir untuk siswa kelas IX SMPN 3 Babat Lamongan. Kedua penelitian tersebut mendapatkan hasil dengan kategori sangat baik tidak perlu revisi. Penelitian ini juga mendapatkan hasil yang sama yaitu kategori sangat sesuai, sangat baik, tidak perlu revisi. Maka dapat

disimpulkan bahwa pengembangan media untuk informasi studi lanjut adalah sangat baik.

Isi materi pada poster interaktif dibagi menjadi empat bagian yaitu pertama pengertian studi lanjut, kedua tips – tips memilih studi lanjut, ketiga data SMAN, SMKN, dan MAN se-Kota/Kabupaten Mojokerto disertai barcode dan keempat yaitu penjelasan mengenai jurusan – jurusan yang terdapat dalam studi lanjut disertai barcode. Sedangkan untuk isi materi website juga hampir sama dengan dengan isi materi pada poster interaktif. Namun bedanya pada bagian ketiga diberi alamat beserta website resmi sekolah yang bersangkutan dan pada bagian keempat diberi penjelasan mengenai jurusan – jurusan dan prospek kerja beserta gambar yang berhubungan dengan jurusan tersebut sehingga peserta didik tidak merasa bosan untuk membaca.

Tujuan dari menggunakan media tersebut yaitu memberikan informasi mengenai studi lanjut kepada peserta didik yang dikemas secara menarik sehingga peserta didik tidak bosan untuk membaca. Selain itu, selama ini tidak ada media khusus dalam menyampaikan informasi mengenai studi lanjut. Hanya melalui penjelasan dari guru ataupun brosur yang tentunya informasi yang dimuat masih kurang lengkap. Melalui media poster interaktif dan website diharapkan siswa mendapatkan informasi yang lengkap mengenai studi lanjut yang akan mereka pilih.

Kemudian produk poster interaktif dan website divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan oleh ahli pada bidangnya. Untuk produk poster interaktif mendapat penilaian dengan rata – rata 0,77 yang masuk kategori sangat sesuai. Sedangkan untuk produk website mendapatkan rata – rata 0,83 yang termasuk pada kategori sangat sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwa produk sudah sangat baik.

Sedangkan hasil uji coba skala kecil yang dilakukan oleh calon pengguna yaitu peserta didik mendapatkan nilai untuk aspek kegunaan sebesar 84,4%, aspek kelayakan sebesar 83%, aspek ketepatan sebesar 84%, dan aspek kepatutan sebesar 84,3% sehingga didapat rata – rata sebesar 83,9% yang menunjukkan kriteria penilaian sangat baik, tidak perlu direvisi. Selain itu peserta didik juga sangat tertarik terhadap media yang dikembangkan karena baru pertama kali layanan bimbingan dan konseling menggunakan media khusus, biasanya hanya menggunakan media power point.

Meskipun sudah memenuhi kriteria akseptabilitas tentunya produk juga memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut yaitu mengharuskan peserta didik untuk menggunakan gadget dan aplikasi QR scanner supaya bisa membuka laman website. Selain itu informasi yang ada di dalam website hanya terbatas pada wilayah Mojokerto saja. Selanjutnya pada penelitian

pengembangan ini hanya sampai pada tahap uji coba skala kecil dan revisi, untuk uji coba skala besar tidak dilakukan sehingga penilaian validasi hanya mencakup skala kecil saja.

Disamping kekurangan tersebut, tentunya produk pengembangan memiliki kelebihan yaitu poster interaktif dapat digunakan guru BK sebagai media yang menarik dalam menyampaikan materi studi lanjut sehingga peserta didik merasa antusias untuk mengetahui informasi yang akan disampaikan. Selain itu poster interaktif maupun website sesuai dengan perkembangan zaman sehingga peserta didik akan tertarik dan tidak malas untuk membaca informasi yang disampaikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan ketika melaksanakan uji coba skala kecil peserta didik merasa antusias dengan poster interaktif, hal ini dapat diketahui karena peserta didik langsung mencoba untuk melakukan scan terhadap barcode untuk mengetahui informasi yang terdapat dalam website. Poster interaktif dan website ini mengajarkan peserta didik secara mandiri mencari informasi studi lanjut yang mereka butuhkan dan menentukan pilihan studi lanjut setelah mengetahui informasi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan beberapa teori yang telah disebutkan pada kajian pustaka, produk ini dapat digunakan dalam penggunaan layanan informasi. Karena menurut Nurihsan (2014:19) layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan layanan ini adalah agar individu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, lingkungan perguruan tinggi, masyarakat, serta sumber – sumber belajar termasuk internet. Berdasarkan hal tersebut, maka dengan menggunakan produk ini tujuan dari layanan informasi akan tercapai.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa produk poster interaktif dan website sudah baik dan memenuhi kriteria akseptabilitas yang mana terdapat aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Rincian dari masing – masing validasi produk poster interaktif dan website yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penilaian ahli materi dan ahli media untuk produk poster interaktif mendapatkan skor CVI sebesar 0,77 yang mana masuk kategori sangat baik.
2. Hasil penilaian ahli materi dan ahli media untuk produk website mendapatkan skor CVI sebesar 0,83 yang mana masuk kategori sangat baik.

3. Hasil uji coba skala kecil oleh calon pengguna yaitu peserta didik mendapatkan skor 83,9% yang mana masuk kategori sangat baik, tidak perlu revisi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa produk poster interaktif BK karier berbasis website untuk informasi studi lanjut di kelas IX SMP Negeri 3 Kota Mojokerto termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu revisi sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria akseptabilitas. Produk poster interaktif dan website juga mendapatkan antusias yang tinggi dari peserta didik sehingga dapat dikatakan bahwa produk sangat baik.

Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dijelaskan maka terdapat beberapa saran yang diberikan kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi guru BK

Poster interaktif dan website dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan informasi studi lanjut kepada peserta didik. Poster interaktif dan website juga dapat menarik minat peserta didik untuk lebih mengetahui informasi studi lanjut sehingga peserta didik benar – benar mengetahui apa yang akan mereka pilih. Media ini juga bisa menjadi salah satu contoh sebagai media yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi bimbingan dan konseling.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan poster interaktif dan website untuk menambah pengetahuan mereka mengenai informasi studi lanjut. Selain itu peserta didik diharapkan secara mandiri untuk menentukan pilihan studi lanjut setelah menggunakan produk poster interaktif.

3. Peneliti lain

Pada penelitian pengembangan ini produk hanya diuji coba pada skala kecil karena adanya beberapa keterbatasan. Maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian pengembangan pada skala besar sehingga produk yang dihasilkan akan lebih kreatif dan inovatif.

Republik Indonesia. 2003. Undang – undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Sekretariat Negara. Jakarta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Puslitjaknov. 2008. Metode Penelitian Pengembangan. Jakarta: Depdiknas.

Ali, Arif Rofaul. 2018. *Pengembangan Modul Pemilihan Karir untuk Siswa Kelas IX SMPN 3 Babat Lamongan*. Jurnal BK Unesa Vol. 8, No. 2 (Online) (<http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23119>, diunduh 6 Mei 2019).

Fandini, Shela Hario. 2018. *Pengembangan Adobe Flash sebagai Media Layanan Informasi Peminatan Studi Lanjut SMA dan Sederajat untuk Siswa Kelas IX SMPN 5 Sidoarjo*. Jurnal BK Unesa Vol. 8, No. 1. (Online) (<https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bkunesa/article/view/22735>, diunduh 6 Mei 2019).

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta: Andi.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Juntika Nurihsan. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar dan Kehidupan*. Bandung: Reika Aditama.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. *Panduan Operasional Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama*.

Lawshe, C. H. 1975. *A Quantitive Approach to Content Validity*. Purdue University: Personnel Psychology, Inc. Hlm. 563-573.